

**IDEOLOGI REVOLUSIONER PENGUNGSI PALESTINA  
DALAM ANTOLOGI CERPEN *MAUT SARĪR RAQM* ۱۲  
KARYA GHASSAN KANAFANI  
(Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)**



Diajukan kepada  
Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Humaniora

**OLEH :**

**M. RAHIM**

**NIM : 22201012002**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2534/Un.02/DA/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : IDEOLOGI REVOLUSIONER PENGUNSI PALESTINA  
DALAM ANTOLOGI CERPEN MAUT SARIR RAQM ۱۲  
KARYA GHASSAN KANAFANI  
(Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. RAHIM, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 22201012002  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 676a47cea96dc

Ketua Sidang

Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 676a0e8a28a22

Penguji I

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.  
SIGNED



Valid ID: 676a3ee283873

Penguji II

Dr. Uki Sukiman, M.Ag.  
SIGNED



Valid ID: 676a85355afaf

Yogyakarta, 20 Desember 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rahim

Nim : 22201012002

Jenjang : Magister

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini yang berjudul “Ideologi Revolusioner Pengungsi Palestina Dalam Antologi Cerpen *Maut Sarīr Raqm* 1<sup>2</sup> Karya Ghassan Kanafani (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya bukan hasil dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Pada bagian kutipan-kutipan tersebut memenuhi kaidah ilmiah dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab dan peneliti siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Desember 2024  
Pembuat pernyataan,



M. Rahim  
Nim : 22201012002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : M. Rahim

Nim : 22201012002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Judul : Ideologi Revolusioner Pengungsi Palestina Dalam Antologi Cerpen *Maut Sarīr Raqm* 12 Karya Ghassan Kanafani (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar magister dalam Bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2024  
Pembimbing,



**Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum**  
Nip. 19730710 199703 1 007

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk menilik ideologi revolusioner pengungsi Palestina yang terdapat pada lima cerita pendek “Al-Būmah Fī Gurfah Ba‘Īdah, Syai’un Lā Yažhab, Muntaṣaf Ayār, Ka‘Ak ‘Alā al-Raṣīf, dan Al-Rajul al-Lažī Lam Yamut” dari antologi cerpen *Maut Sarîr Rakm* karya Ghassan Kanafani. Teori yang digunakan adalah Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann, dengan metode dealektika yaitu adanya hubungan timbal balik antara sastra dan masyarakat atau pun hubungan timbal balik antara strukturturasi karya sastra dengan materialism historis dan subjek yang melahirkan karya sastra tersebut. Penelitian ini bertujuan membuktikan adanya ideologi revolusioner yang terdapat pada karya sastra tersebut. Lima cerita pendek ini menceritakan tentang fakta historis peristiwa Nakbah 1948 dan pasca Nakbah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strukturukturasi kelima cerita pendek ini berpusat pada tokoh yang merepresentasikan perjuangan dan perlawanan untuk membela kemerdekaan Palestina dalam menolak imperialisme yang dimulai dari peristiwa Nakbah 1948. Peristiwa tersebut memberikan kepedihan dan malapetaka bagi rakyat Palestina yang harus terusir dan hidup sebagai pengungsi di kamp yang tersebar di berbagai negara kawasan Arab. Dari kejadian itu, Ghassan menciptakan karya sastra yang banyak memberikan dukungan dan perlawanan dalam melahirkan revolusioner untuk merebut kembali bangsa Palestina dari imperialisme Israel. Gagasan ideologi revolusioner yang dimunculkan Ghassan mewakili kelompok sosial ANM dan PFLP yang beranggotakan masyarakat pengungsi Palestina akibat Nakbah 1948.

**Kata Kunci:** *Ideologi, Revolusioner, Imperialisme, Antiimperialisme, Strukturalisme Genetik*



## تجريد

هذا البحث هو بحث وصفي نوعي يهدف إلى تحليل الفكر الثوريّ للاجئين الفلسطينيين المتضمن في خمس قصص قصيرة هي: البومة في غرفة بعيدة وشيء لا يذهب ومنتصف أيار وكعك على الرصيف والرجل الذي لم يمت من المختارات القصصية موت سرير رقم ١٢ لغسان كنفاني. النظرية المستخدمة هي البنيوية الجينية لوسيان جولدمان، ذات منهج جدلي، وهو وجود سلسلة من العلاقات المتبادلة بين الأدب والمجتمع أو علاقة متبادلة بين بنية الأعمال الأدبية مع المادية التاريخية والموضوع الذي ولد العمل الأدبي. يهدف هذا البحث إلى إثبات الفكر الثوريّ التي تتضمنها هذه الأعمال الأدبية. تحكي هذه القصص الخمس القصيرة عن الوقائع التاريخية لنكبة عام ١٩٤٨ وما بعد النكبة. وتظهر نتائج هذه الدراسة أن البنية القصصية في رواية البومة في غرفة بعيدة وشيء لا يذهب ومنتصف أيار وكعك على الرصيف والرجل الذي لم يمت تتمحور حول شخصية تمثل النضال والمقاومة للدفاع عن الاستقلال الفلسطيني في مقاومة الإمبريالية بدءاً من نكبة ١٩٤٨. تسببت تلك الحادثة في آلام ونكبة للشعب الفلسطيني الذي اضطر إلى الطرد والعيش كلاجئين في المخيمات المنتشرة في مختلف البلدان العربية. وانطلاقاً من تلك الحادثة، أبدع غسان العديد من الأعمال الأدبية التي تقدم الدعم والمقاومة لولادة ثوار في استعادة الأمة الفلسطينية من الإمبريالية الإسرائيلية. ويمثل فكر غسان الثوريّ حركة التحرير الوطني الفلسطيني والجبهة الشعبية لتحرير فلسطين التي تشكل المجتمع الفلسطيني بسبب نكبة عام ١٩٤٨.

الكلمات المفتاحية: الفكرة، الثوريّة، إمبريالية، معاداة الإمبريالية، البنيوية الجينية

## ABSTRACT

This study is a descriptive qualitative research conducted to examine the revolutionary ideology of Palestinian refugees in five short stories “Al-Būmah Fī Gurfah Ba‘Īdah, Syai’un Lā Yažhab, Muntaṣaf Ayār, Ka‘Ak ‘Alā al-Raṣīf, and Al-Rajul al-Lažī Lam Yamut” from the short story anthology *Maut Sarīr Rakm* by Ghassan Kanafani. The theory used is Lucien Goldmann's genetic structuralism, with the method of dealectics, which is the reciprocal relationship between literature and society or the reciprocal relationship between the structure of literary works with historical materialism and the subjects who gave birth to these literary works. This research aims to prove the revolutionary ideology contained in these literary works. These five short stories tell about the historical facts of the 1948 Nakba and the aftermath of the Nakba. The results of this study show that the structure of the five short stories is centered on characters who represent the struggle and resistance to defend Palestinian independence in rejecting imperialism which began with the Nakba event in 1948. The event caused pain and catastrophe for the Palestinian people who had to be expelled and live as refugees in camps scattered in various Arab countries. From this incident, Ghassan created many literary works that provide support and resistance to create revolutionaries in reclaiming the Palestinian nation from Israeli imperialism. Ghassan's revolutionary ideology represents the ANM and PFLP social groups that comprise the Palestinian society due to the 1948 Nakba.

**Keywords:** *Ideology, Revolutionary, Imperialism, Anti-imperialism, Genetic Structuralism*

## MOTTO

Hidup dan mati adalah ujian

Berani hidup tak takut diuji, takut diuji mati saja

Hidup ini hanya sekali, hidup sekali hiduplah yang berarti





## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap rahmat serta ridho Allah SWT dan Syafa'at dari Rasulullah saw, tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak H. Ambo Sau dan Mamak Hj. Eka Suryanti.
2. Mamak Aji (Nenek) Hj. Indo Illang.
3. Saudara-saudari saya, kembaran terkasih saya M. Rahman S.I.Kom, dan kedua Adek tercinta saya Rahma Julia Khoirunnisa dan Rayyan Muhammad Dzaky.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	A	a
ـِ	<i>kasrah</i>	I	i
ـُ	<i>damrah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haula*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...   آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:



رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al- 'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ bi khusūṣ al-sabab*

## 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣīr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT untuk segala rahmat dan kelancaran yang diberikan bagi peneliti sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister S2 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak lupa pula sholawat dan salam peneliti haturkan kepada junjungan besar umat Islam, yaitu Nabi Muhammad saw yang telah memberikan syafaat dunia maupun akhirat. Peneliti selalu bersyukur dan berterimakasih kepada beberapa pihak dari akademik, keluarga, saudara, kawan seperjuangan atas arahan, bimbingan, semangat untuk menyelesaikan karya tulis Ilmiah yang berjudul “Ideologi Revolusioner Pengungsi Palestina Dalam Antologi Cerpen *Maut Sarīr Raqm*”<sup>12</sup> Karya Ghassan Kanafani (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” sehingga diharapkan tesis ini dapat menjadi karya ilmiah yang produktif, inovatif, dan bermanfaat bagi khalayak umum, khususnya para akademisi di bidang sastra.

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini maka, dapat menumbuhkan semangat untuk para akademisi agar terus berkarya dan meneliti mengenai sastra terkhusus pada kajian sastra Arab secara luas. Tentunya penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, dan dorongan. Adapun penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. sebagai Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Andi Holilullah, M.A. sebagai Kaprodi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga dan bapak Salwa Arraid, M.Hum. sebagai



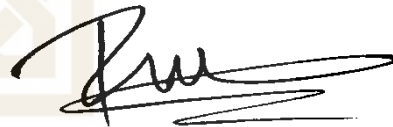
Sekprodi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan arahan terhadap proses berlangsungnya studi.

4. Secara khusus, saya ucapkan terimakasih kepada Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum sebagai pembimbing yang telah membimbing, berdiskusi, memberikan masukan, koreksi, tidak pernah lupa memberi semangat, arahan penelitian dengan tanpa lelah dan sabar hingga penelitian ini sampai pada titik pertanggungjawaban secara akademik. Dengan ini juga penulis bersyukur bisa menambah dan memperkaya wawasan secara luas mengenai sastra, dan teori-teori yang melingkupinya, khususnya dalam bidang Strukturalisme Genetik.
5. Seluruh Dosen Pengampu mata kuliah di Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang tak terhingga kepada saya, sehingga saya sampai pada tahap ini.
6. Pelindung dan pelatih saya, Bapak tersayang H. Ambo Sau yang melindungi saya dari kerasnya kehidupan dengan cara melatih dan memberikan didikan untuk tetap tegar dalam menjalani hidup. Gelar Magister ini saya persembahkan sebagai tanda bukti, hormat saya akan sosok bapak yang telah memberikan segala kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan S2 dengan seluruh kerja kerasmu untuk membiayaiku. Semoga ini menjadi langkah yang berkah bagi saya dan menjadi keindahan buat keluarga. Begitupun dengan,
7. Cinta pertama saya sekaligus pintu surga saya nan terkasih, Ibu Hj. Eka Suryanti yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, doa dan kasih sayangnya yang tidak dapat saya gambarkan.
8. Saudara-saudari saya, saudara kembar saya M. Rahman S.I.Kom, adek perempuan saya Rahma Julia Khoirunnisa dan adik bungsu saya Rayyan Muhammad Dzaky, sebagai pengingat saya untuk tetap kuat dan memberikan contoh agar tetap mampu menyelesaikan setiap tanggung jawab yang telah diberikan kepada kita. Kemudian semua keluarga yang selalu memberikan dukungan dan peyemangat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

9. Kepada seluruh teman-teman Magister Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2022 Genap yang senantiasa ingin berbagi canda tawa, selalu meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dalam proses perkuliahan.

Akhir kata semoga setiap langkah kita dalam memperoleh ilmu pengetahuan selalu diberikan keberkahan Teriring do'a semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada saya mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Tidak lupa pula, saya menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan masukan.

Yogyakarta, 10 Desember 2024  
Penulis,



**M. Rahim**  
Nim. 22201012002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>تجريد.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Kajian Pustaka .....	11
1.6 Landasan Teori.....	15
1.6.1 Ideologi Revolusioner .....	15
1.6.2 Strukturalisme Genetik .....	18
1.7 Metode Penelitian .....	24
1.7.1 Jenis Penelitian.....	24
1.7.2 Data dan Sumber Data .....	25
1.7.3 Metode Pengumpulan Data.....	25
1.7.4 Metode Analisis Data.....	26
1.8 Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II BIOGRAFI GHASSAN KANAFANI DAN DESKRIPSI ANTOLOGI CERPEN <i>MAUT SARĪR RAQM</i> '۲.....</b>	<b>28</b>
2.1 Biografi Ghassan Kanafani .....	28

2.2	Karya-karya Ghassan Kanafani .....	32
2.3	Deskripsi Antologi Cerpen <i>Maut Sarīr Raqm</i> 'r .....	34
2.4	Sinopsis Cerita Pendek.....	36
2.4.1	Al-Būmah Fī Gurfah Ba'īdah .....	37
2.4.2	Syai'un Lā Yaḥḥab.....	38
2.4.3	Muntaṣaf Ayār .....	40
2.4.4	Ka' Ak 'Alā al-Raṣīf .....	41
2.4.5	Al-Rajul al-Laḥī Lam Yamut .....	43
<b>BAB III STRUKTURASI KELIMA CERPEN DALAM ANTOLOGI CERPEN MAUT SARĪR RAQM 'r PANDANGAN DUNIA REVOLUSIONER DAN SUBJEK KOLEKTIF MASYARAKAT PENGUNSI PALESTINA.....</b>		<b>45</b>
3.1	STRUKTURASI LIMA CERPEN DALAM ANTOLOGI CERPEN MAUT SARĪR RAQM 'r.....	45
3.1.1	Al-Būmah Fī Gurfah Ba'īdah .....	47
3.1.2	Syai'un Lā Yaḥḥab.....	51
3.1.3	Muntaṣaf Ayār .....	54
3.1.4	Ka' Ak 'Alā al-Raṣīf .....	58
3.1.5	Al-Rajul al-Laḥī Lam Yamut .....	61
3.2	Ideologi Revolusioner Sebagai Pandangan Dunia .....	68
3.3	Subjek Kolektif Cerita Pendek.....	74
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>		<b>83</b>
4.1	Kesimpulan .....	83
4.2	Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>86</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>		<b>92</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Revolusi adalah solusi bagi masyarakat Palestina yang saat ini sedang terusir dan terjajah oleh pendudukan Israel. Masyarakat Palestina tersebar di berbagai negara semenjak konflik Palestina-Israel yang dikenal dengan peristiwa Nakbah tahun 1948. Peristiwa Nakbah mempengaruhi kehidupan masyarakat Palestina yang terusir dan terjajah sehingga 750.000 masyarakat Palestina dari 530 desa harus mengungsi ke kamp pengungsian. Kebanyakan masyarakat Palestina mengungsi ke negara tetangga, seperti Lebanon, Suriah, dan Yordania.<sup>1</sup> Hingga tahun 1965 tercatat penduduk asli masyarakat Arab Palestina yang tinggal setelah pendudukan Israel tersisa sekitar 262.000 jiwa atau sekitar 11% dari total penduduk tanah Palestina pada tahun itu.<sup>2</sup>

Konflik Palestina-Israel hingga saat ini masih terjadi dan menjadi konflik yang banyak menarik perhatian seluruh dunia.<sup>3</sup> Konflik tersebut muncul bukan disebabkan permasalahan yang biasa, melainkan sebuah penjajahan dan penjarahan.<sup>4</sup> Masyarakat Palestina merespons konflik tersebut dengan upaya revolusi untuk mendapatkan kembali hak-hak atas bangsanya dengan cara

---

<sup>1</sup> Pappé Ilan, *A History Of Modern Palestine* (New York: Cambridge University Press, 2022), hlm. 200-207.

<sup>2</sup> Ghassan Kanafani, *Adab Al-Muqāwamah Fī Filistīn Al-Muḥtallah 1948- 1966* (Bayrūt: Maṭba'ah Karaky, 2015), hlm. 11.

<sup>3</sup> Aos Yulia Firdaus and Yanyan Mochamad Yani, "Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel," *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 5. No 1. (2020), hlm. 104–110, <https://doi.org/https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i1.824>.

<sup>4</sup> Made Darne, Kurniawati, dan Farida R Wargadalam, "Konflik Palestina-Israel: Upaya Penghancuran Dan Pertahanan Yang Belum Berakhir, 1917-2017," *Jurnal Sejarah* 7, no. 1 (2024), hlm. 44–56, <https://msi.or.id/journal/index.php/js/article/view/71/65>.



diplomasi, peperangan, dan karya sastra.<sup>5</sup> Namun, upaya revolusi belum mendapatkan hasil atau belum mendapatkan titik terang yang menenangkan pengungsi Palestina dari penderitaan dan kesedihan yang dilakukan oleh pendudukan Israel. Bahkan umat beragama selain Islam di Palestina terkena dampak dari peristiwa Nakbah ini.<sup>6</sup>

Kekuasaan Israel makin meluas dan memperdalam luka bagi pengungsi masyarakat Arab Palestina setelah kekalahan tentara Arab pada pertempuran enam hari pada tahun 1967.<sup>7</sup> Revolusi tetap diperjuangkan oleh masyarakat Palestina untuk merebut kembali tanah airnya dari pendudukan Israel. Revolusi merupakan usaha yang dilakukan untuk melakukan perubahan tatanan sosial suatu negara.<sup>8</sup> Solusi datang dari George Habash untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat Palestina dengan cara revolusi sosial seluruh Arab.<sup>9</sup> Para revolusioner juga lahir dari kalangan sastrawan Arab-Palestina yang meyebarkan revolusi melalui karya sastra. Sastrawan berperan menciptakan karya sastra yang mencerminkan realita

---

<sup>5</sup> Ananda Emiel Kamala, "Sastra Menjadi Cambuk Perjuangan Rakyat Palestina Dalam Cerpen-Cerpen Karya Ummu Kauşar Kajian Adab Al-Muqāwamah," *Al-Fathin* 7. No 1 (2024), hlm. 83–100, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v7i01.9182>.

<sup>6</sup> Alda Azizah, "Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Puisi 'Al-Quds' Karya Nizar Qabbani (Kajian Semiotika Roland Barthes)," *Al-Fathin* 5, no. 2 (2022), hlm. 273–285, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i02.4884>.

<sup>7</sup> Nawal Al-Sheikh, "The Spatial Symbolism in Ghassan Kanafani's Novel " Three Letters from Palestine: An Analytical Study," *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)* 4, no. 5 (2021), hlm. 1–9, <https://doi.org/10.51386/25815946/ijms-v4i5p101>.

<sup>8</sup> Ahmad Bahtiar, Rosida Erowati, and Novi Diah Haryanti, "Revolusi Dalam Dua Novel Indonesia: Sebuah Bandingan," *Buletin Al-Turas* 25, no. 2 (2019), hlm. 177–190, <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-turats/article/view/10228>.

<sup>9</sup> Ghassan Kanafani, *Men in The Sun & Other Palestinian Stories* (Amerika Serikat: Lynne Rienner, 1999).

kondisi sosial masyarakat dengan berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.<sup>10</sup>

Penjajahan dan agresi yang dilakukan Israel terhadap masyarakat Arab Palestina menjadi topik yang selalu diangkat para sastrawan sebagai bentuk perlawanan mereka melalui karya sastra berupa puisi, prosa, cerita pendek, dan novel.<sup>11</sup> Para sastrawan menulis dan merekam peristiwa itu dalam karya-karyanya sebagai bukti perlawanan atas kekejaman yang dilakukan Israel terhadap masyarakat Arab Palestina. Rakyat Palestina menghadapi gempuran dan tekanan begitu menakutkan dari Israel yang mengusir mereka dari tanah kelahirannya. Banyak anak yang kehilangan orang tuanya dan banyak kerabat yang berpisah karena harus berjuang demi menyelamatkan diri masing-masing. Karya sastra yang lahir dari para sastrawan pembela Palestina berangkat dari kegelisahan dan penderitaan yang dialami masyarakat Arab Palestina untuk memerangi penjajahan serta membangkitkan semangat juang rakyat Palestina demi merebut kembali tanah air mereka, dengan tetap menjaga nilai estetis dalam penyajian karya sastra dan konstruksi struktur yang koheren.<sup>12</sup>

Perlawanan dan pembelaan sastrawan Palestina dibuktikan dengan berbagai karya sastra yang mereka dedikasikan untuk masyarakat Palestina yang hingga saat ini masih terjajah dan terusir. Karya sastra yang lahir dari tulisan mereka disebut dengan karya sastra perlawanan yang dipelopori oleh Mahmud Darwis

---

<sup>10</sup> Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978), hlm. 1-3.

<sup>11</sup> Amar Izazi and Muh Nashiruddin, "Penderitaan Penduduk Palestina Dalam Cerita Pendek *Al-Qamish Al-Masruq* Karya Ghassan Kanafani: Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt," *Al-Fathin* 7, no. 1 (2024), hlm. 13–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v7i01.8493>.

<sup>12</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 3.

sastrawan ternama pembela Palestina dengan karya sastra khususnya puisi.<sup>13</sup> Begitu juga dengan Ghassan Kanafani yang menjadi pelopor sastra perlawanan dalam bentuk prosa.<sup>14</sup> Para sastrawan yang ikut menyuarakan perlawanan dalam karya sastra mengikuti Mahmud Darwis dan Ghassan Kanafani seperti Taufiq Zayyad, Samih Qasim, Salim Jubran, Mahmud al-Hut, Muhammad al-`Adnaniy, Kāmal Nasir, Muhammad al-`Izzah, Abu Salma, Yusuf al-Khatib, Khalil Zaqtan, Hārun, Hāsyim Rasyid, dan Mahmud al-`Abidiy.<sup>15</sup> Mereka diikuti sastrawan yang namanya kurang begitu populer, tetapi kontribusinya mampu memberikan getaran untuk bangkit mengangkat senjata demi membela tanah air Palestina. Lahirnya karya-karya sastra saat itu sebagai peyemangat yang menggetarkan hati bagi kalangan yang telah dirampas hak-hak kewarganegaraannya.<sup>16</sup>

Ghassan Kanafani adalah salah satu sastrawan yang banyak menyuarakan perlawanan terhadap pendudukan Israel dalam karya-karyanya. Karya sastra yang lahir dari tulisan Ghassan Kanafani terinspirasi akan perjuangan masyarakat Palestina untuk mengembangkan gerakan perlawanan sebagai pembebasan terhadap penjajahan yang dirasakan masyarakat Palestina.<sup>17</sup> Ghassan Kanafani menginspirasi generasi selama hidupnya dan setelah ia telah tiada, baik berupa

<sup>13</sup> Quṣā Al-Huṣain, *Al-Maut Wa Al-Ḥayāh Fī Syi'ir Al-Muqāwamah* (Bayrūt: Dār Al-Rāi'd Al-`arabī, 1999), hlm. 12.

<sup>14</sup> `ādil Al-Uṣṭah, *Adab Al-Muqāwamah Tafā'ul Al-Bidāyāh Ilā Khaibah Al-Nihāyāt* (Damasyq: Mu'assasah Falistīn Liṣāqāfah, 2008), hlm. 11.

<sup>15</sup> `abd Al-Raḥman Yāgī, *Fī Al-Adab Al-Falistīnī Al-Ḥadīs: Qabla Al-Nakbah Wa Ba'Dahā* (Al-Kuwait: Syirkah Kāzimah, 1983), hlm. 77-86.

<sup>16</sup> Rahmat Linur and Firmanda Taufiq, "Realisme Dan Konflik Timur Tengah Dalam Kesusastraan Arab," *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 18, No. 2 (2021), hlm. 40–51, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/naa/article/view/18272>.

<sup>17</sup> Ghassan Kanafani, *Men in The Sun & Other Palestinian Stories*. Translated From Arabic by Hilary Kilpatrick (Amerika Serikat: Lynne Rienner, 1999), hlm. 9-10.

kata-kata maupun perbuatan yang ia tuangkan ke dalam tulisan-tulisannya.<sup>18</sup> Sastra menjadi alat revolusi dan perpanjangan langsung dari perlawanan bersenjata dari Ghassan Kanafani untuk membebaskan rakyat Palestina.<sup>19</sup> Karya sastra yang lahir dari tangan Ghassan Kanafani seperti novel dan cerpen membuat takut para Zionis yang berfungsi sebagai nyala api untuk membangkitkan patriotik masyarakat pengungsi Palestina dan mengingatkan para patriot Palestina tentang hak-hak mereka yang telah dirampas.<sup>20</sup>

Ghassan Kanafani merupakan revolusioner yang memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap masyarakat Arab Palestina melalui tulisan-tulisan yang telah dipublikasikannya. Sepanjang penelusuran peneliti, telah banyak karya sastra Ghassan Kanafani dikaji oleh peneliti sebelumnya. Karya sastra Ghassan Kanafani berupa novel dengan judul *Rijāl fī al-Syams* telah dikaji dengan Poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak.<sup>21</sup> Novel yang sama telah dikaji juga dengan strukturasi genetik Lucien Goldmann.<sup>22</sup> Selanjutnya, novel dengan judul *‘Aid Ilā Haifā* dikaji dengan perspektif Rafl Dahrendorf membahas tentang

---

<sup>18</sup> Ghassan Kanafani, *On Zionist Literature*, ed. Louis Allday. Translated by Mahmoud Najib (Oxford: Ebb Books, 2022).

<sup>19</sup> Kaleem Hawa, "Palestinian Literary Criticism in Ghassan Kanafani's *On Zionist Literature*," *Journal of Palestine Studies* 52, no. 3 (2023), hlm. 83–96, <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0377919X.2023.2254104>.

<sup>20</sup> Heba A. S Wadi, "Features Of Resistance Literature In The Palestinian Literature: Ghassan Kanafani's Works As Examples," *Lakon: Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya* 9, no. 2 (2020), hlm. 52–61, <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/lakon.v9i2.26348>.

<sup>21</sup> Haya Nadia Karimah, "Representasi Tokoh Subaltern Dalam Novel "Orang-Orang Di Bawah Matahari" Karya Ghassan Kanafani (Kajian Sastra Poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak)" (Universitas Negeri Jakarta, 2022), <http://repository.unj.ac.id/34698/>.

<sup>22</sup> Ni'ma Royyin Husnaya, "An-Nazrah Al-Ālamiyyah Fī Al-Riwāyah Rijālun Fī Al-Syams (Dirūsah Tahlīyyah Binyawiyyah Takwīniyyah Li Lucien Goldmann)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53103>.

konflik sosial.<sup>23</sup> Adapun karya sastra berupa cerita pendek Ghassan Kanafani dengan judul *Arḍ al-Burtuqāl al-Ḥazīn* telah dikaji dengan pendekatan psikologi kognitif Aaron Beck.<sup>24</sup> Cerita pendek dengan judul yang sama dikaji dengan pendekatan sosiologi Alan Swingewood,<sup>25</sup> berlanjut dengan cerita pendek yang lain dengan judul *al-Ṣagīr Yazhab Ilā al-Mukhayyam* telah dikaji dengan analisis strukturasi semiotika,<sup>26</sup> dan karya sastra Ghassan Kanafani dengan berbagai kajian lainnya.

Kajian yang telah peneliti sebutkan di atas dan sejauh pembacaan peneliti dalam pencarian untuk memberikan kebaruan dalam penelitian kali ini. Peneliti akan meneliti antologi cerpen dengan judul *Maut Sarīr Raqm ١٢* yang ditulis oleh Ghassan Kanafani pada tahun 1961, sekaligus karya sastra pertama yang diterbitkan Ghassan Kanafani dalam bentuk antologi cerpen. Antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm ١٢* terdiri dari 17 cerita yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: Bagian pertama terdiri dari enam cerita pendek, “al-Būmah Fī Gurfah Ba‘īdah, Syai’un Lā Yazhab, Muntaṣaf Ayār, Ka‘Ak ‘Alā al-Raṣīf, Fī Jināzātī, dan al-Arjūḥah”. Bagian kedua terdiri dari enam cerita pendek, “Maut Sarīr Raqm ١٢, Lualuaun Fī al-Ṭarīq, Al-Rajul al-Laḏī Lam Yamut, Al-‘aṣyu, al-Majnūn, dan Ṣamāniya Daqāiq”. Bagian ketiga atau bagian terakhir dari antologi cerpen ini

<sup>23</sup> Siti Najiah, “Al-Ṣirā’ Al-Ijtimā’ī Fī Riwayah, ‘Ā’Id Ilā Ḥaifā, Ligassān Kanafānī ‘Inda Rālaf Dāharandauf” (Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malik, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/30751>.

<sup>24</sup> Shania Ikramah Putri, “A’rad Al Ikti’ab Li Shakhshiyyat Al Ab Fi Al Qissat Al Qasirah "Arḍ Al Burtuqāl Al Hazīn Li Ghassan Al Kanafani (Dirasah Tahliliyyah Sikologiyyah Li Aaron Beck)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62639>.

<sup>25</sup> Muhammad An’im ‘Urwatul Watsiq, “Al Qissah Al Qasirah Arḍ Al Burtuqāl Al Hazīn Li Ghassan Kanafānī (Dirasah Tahliliyyah Ijtimaiyyah Adabiyyah Li Alan Swingewood)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26557>.

<sup>26</sup> Nur Habibah Puji Lestari, “Analisis Strukturasi Semiotik Pada Cerpen ‘Ash-Shoghīr Yazhabu Ilal Mukhoyyam’ Karya Ghassan Kanafani” (Universitas Negeri Malang, 2016), <http://repository.um.ac.id/id/eprint/11387>.



terdiri dari lima cerita pendek, “Aktāf al-Ākhirīn, Qal‘ah al-‘abīd, Sittatu Nusūr wa Tifl, Al-Qiṭṭu, dan Al-Kharāf al-Maṣlūbah”.<sup>27</sup>

Antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm ١٢* memiliki tiga gagasan utama dalam penceritaannya. Pertama, tentang masyarakat Palestina yang diceritakan Ghassan Kanafani dengan tujuan merumuskan kembali visi dan harapan masyarakat Palestina melalui perjalanan sejarah dan interogasi ingatan yang menginspirasi keinginan untuk masa depan yang lebih baik. Kedua, realistis dalam menghadapi fakta kehidupan di dunia nyata. Ketiga, menghadirkan berbagai pertanyaan mengenai keberadaan sebuah fakta dalam kehidupan.<sup>28</sup> Ketiga gagasan yang hadir dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm ١٢* diceritakan tidak sejajar, tetapi berpotongan lebih dari satu cerita yang membentuk irama khusus dalam penulisan dan penyusunan cerita pendek berbahasa Arab oleh Ghassan Kanafani. Gagasan tentang masyarakat Palestina dalam antologi ini tergambarkan dari beberapa cerita pendek yang memberikan gambaran kejadian Nakbah 1948 dan kehidupan yang dijalani masyarakat Palestina di kamp pasca Nakbah sebagai pengungsi.

Antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm ١٢* karya Ghassan Kanafani dianggap memuat ideologi revolusioner masyarakat Palestina yang sedang berada di pengungsian. Ghassan Kanafani adalah seorang tokoh revolusioner dari Palestina yang pemikirannya tentang pembebasan Palestina dipengaruhi oleh George Habas yang merupakan tokoh revolusi Palestina.<sup>29</sup> Ghassan Kanafani percaya perjuangan

<sup>27</sup> Ghassan Kanafani, *Maut Sarīr Raqm ١٢* (Dār Mansyūrāt Al-Rimāl, 2013), hlm. 7-9.

<sup>28</sup> Ghassan Kanafani, *Maut Sarīr Raqm ١٢* (Bayrūt-Libān: Mua’ssah Al-Abhās Al-‘arabiyah, 1987), hlm. 7-8.

<sup>29</sup> Kanafani, *Men in The Sun & Other Palestinian Stories*. hlm. 9.

bersenjata sebagai satu-satunya cara untuk mencapai kebebasan Palestina. Hal ini dapat dilihat dari tulisan-tulisannya ke dalam surat kabar dan karya-karya sastra yang ia tulis. Oleh sebab itu, Ghassan Kanafani terkenal dengan tokoh perlawanan tanpa senjata dengan menjadikan pena sebagai senjatanya untuk menciptakan peran beliau sebagai pendukung penuh akan pembebasan bangsa Palestina.

Antologi cerpen *Maut Sarîr Raqm* ١٢ karya Ghassan Kanafani telah dijelaskan di atas memiliki tiga gagasan yang diperuntukan oleh pengarang yang direalisasikan ke dalam antologi cerpennya. Penelitian ini berfokus pada gagasan pertama mengenai masyarakat Palestina yang berada di pengungsian. Pada antologi cerpen ini, tergambar kesenjangan sosial, pendidikan, dan ekonomi yang dialami masyarakat Palestina walaupun antologi cerpen ini menceritakan kehidupan yang dijalani terlihat seperti kejadian-kejadian yang normal. Adapun antologi yang mengandung gagasan pertama sebagai berikut: “Al-Būmah Fī Gurfah Ba‘Īdah, Syai’un Lā Yažhab, Muntaşaf Ayār, Ka‘Ak ‘Alā al-Raşîf, dan Al-Rajul al-Lažī Lam Yamut”.

Kelima cerita pendek dari antologi cerpen *Maut Sarîr Raqm* ١٢ di atas berlatar utama pengungsi masyarakat Palestina dengan berbagai cerita kehidupan sebagai masyarakat terusir dan terjajah. Tokoh aku dalam antologi cerpen *Maut Sarîr Rakm* ١٢ menggambarkan kehidupan masyarakat Palestina yang mengungsi, berjuang merebut kembali bangsanya dari pendudukan Israel. Realita dari masyarakat Palestina hidup di pengasingan mendapatkan penderitaan dan agresi

dari pendudukan Israel.<sup>30</sup> Oleh karena itu, gagasan dan ideologi revolusioner dalam antologi cerpen Ghassan Kanafani dirasa sangat dekat dengan konsep-konsep teori Strukturalisme Genetik.

Dilihat dari latar belakang tersebut, peneliti akan menggunakan Strukturalisme Genetik yang dicetus oleh Lucien Goldmann untuk membedah serta melacak asal-usul karya sastra. Kelas sosial masyarakat dalam setiap karya sastra hasil dari proses strukturasi pengarang bersama masyarakat sehingga membentuk situasi sosial dan ekonomi tertentu.<sup>31</sup> Dengan mempertimbangkan alasan penelitian, maka kajian ideologi revolusioner pembebasan bagi masyarakat Palestina dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm ١٢* layak dibahas lebih komprehensif. Beberapa langkah yang ditawarkan Lucien Goldmann cocok untuk mengkaji antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm ١٢* yang memperhatikan historisitas dan strukturasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann adalah ideologi revolusioner para pejuang pembebasan Palestina dalam kelima teks cerita pendek sesuai dengan fakta sosial dan fakta historis yang terjadi. Permasalahan tersebut nantinya akan dijawab dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Izazi and Nashiruddin, "Penderitaan Penduduk Palestina Dalam Cerita Pendek Al-Qamish Al-Masruq Karya Ghassan Kanafani: Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt."

<sup>31</sup> Taufiq Ahmad Dardiri, *Strukturasi Genetik Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Suka Press, 2015), hlm. 37.

1. Bagaimana strukturasi kelima cerpen dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ' karya Ghassan Kanafani?
2. Bagaimana pandangan dunia ideologi revolusioner kelima cerpen dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ' karya Ghassan Kanafani?
3. Bagaimana subjek kolektif kelima cerpen dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ' karya Ghassan Kanafani?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka secara spesifik penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Menguraikan strukturasi kelima cerpen dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ' karya Ghassan Kanafani.
- b. Merumuskan pandangan dunia ideologi revolusioner kelima cerpen dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ' karya Ghassan Kanafani.
- c. Menguraikan subjek kolektif kelima cerpen dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ' karya Ghassan Kanafani.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya sekedar penelitian, tetapi diharapkan mampu memberikan manfaat kepada khalayak baik secara teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kajian sastra prosa khususnya antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ' karya Ghassan Kanafani dengan kajian Strukturalisme Genetik. Pembahasan dalam penelitian ini tentang ideologi revolusioner yang terdapat

pada antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* '۲ karya Ghassan Kanafani dapat memberikan kepercayaan diri serta membangkitkan jiwa bagi pembaca untuk ikut serta dalam pembebasan masyarakat Palestina. Maka dari itu penelitian ini mampu memberikan wawasan mendalam mengenai ideologi revolusioner pengungsi Palestina. Sehingga antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* '۲ dapat memberikan manfaat yang lebih besar dari penerbitanya.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak yang baik kepada pembaca dan peneliti sebagai implementasi pengetahuan tentang strukturasi genetik serta salah satu karya sastra Arab sastrawan Ghassan Kanafani yaitu antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* '۲ yang terbit 1961, memberi kemudahan kepada peneliti selanjutnya dalam menemukan sudut pandangan baru serta pengembangannya, dan menjadi alternatif pengetahuan mengenai realitas kehidupan masyarakat Palestina dalam menjalani masa-masa pengungsian dan penjajahan. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan apresiasi atas penelitian terdahulu yang telah mengkaji dan merespon karya-karya Ghassan Kanafani dengan baik dan harapan selanjutnya penelitian-penelitian berikutnya terkait karya-karya Ghassan Kanafani dapat diteliti lebih dalam, serius dan komprehensif.

### **1.5 Kajian Pustaka**

Kajian pustaka bertujuan untuk mengetahui posisi penelitian yang dilakukan serta uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dirancang. Setelah dilakukan penelusuran yang sangat serius, penelitian-

penelitian terkait karya sastra Ghassan Kanafani telah banyak dikaji baik dari novel dan cerita pendek secara parsial dan sudut pandang yang berbeda-beda. Dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti memposisikan penelitian ini untuk melahirkan kebaruan baik dilihat dari objek material dan objek formal. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan tinjauan, evaluasi serta perbandingan agar mengakomodir tujuan penelitian ini. Peneliti akan menjabarkan penelitian terdahulu pada bagian selanjutnya dari paragraf ini.

Penelitian oleh *Sārah Nawī* dengan judul “*Tayyār Al-Wa‘ī Fī Qiṣṣah ‘Maut Sarīr Raqm ١٢’ ligassān Kanafānī*” pada tugas tesis tahun 2015.<sup>32</sup> Tesis *Sārah Nawī* memfokuskan penelitiannya terhadap teknik aliran kesadaran khusus di kalangan orang Arab melalui karangan cerita pendek Ghassan Kanafani dengan judul *Maut Sarīr Raqm ١٢*. Pada penelitian ini, ditemukan teknik aliran kesadaran yang digunakan Ghassan Kanafani berhasil tergambarkan pada cerita pendek yang ia tulis. Karena, aliran kesadaran merupakan teknik yang menggabungkan psikologi dan kritik sastra sehingga terciptanya naratif baru. Ghassan Kanafani berhasil menampilkan aliran kesadaran tersebut ke dalam cerita pendeknya untuk menyampaikan ideologi yang dikomunikasikannya dengan memberikan kebaruan dalam penciptaan sebuah karya yang mengekspresikan jiwa dari setiap kejadian dalam cerita. Penelitian dari *Sārah Nawī* memiliki persamaan dari objek material yang meneliti antologi cerpen dengan judul *Maut Sarīr Raqm ١٢*. Perbedaan pada penelitian ini, teridentifikasi pada cerpen yang di analisis oleh *Sārah Nawī*

---

<sup>32</sup> *Sārah Nawī*, “*Tayyār Al-Wa‘ī Fī Qiṣṣah ‘Maut Sarīr Raqm ١٢’ Ligassān Kanafānī*” (Al-Jumhūriyyah Al-Jazā’iriyyah Al-dīmiqrāṭīh Al-Sya‘biyyah wa Zārah Al-Ta‘līm Al-‘ālī wa Al-Bahs Al-‘ilmī Jāmi‘ah Muhammad Khaīdir Biskarah, 2015), <http://archives.univ-biskra.dz/handle/123456789/8336>.



merupakan judul antologi cerpen dengan teknik aliran kesadaran pada cerpen tersebut. Sedangkan, peneliti meneliti lima cerpen yang terdapat dalam antologi tersebut dengan menilik ideologi revolusioner yang terdapat pada antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ١٢.

Selanjutnya, penelitian yang mengkaji cerpen dengan judul *Arḍ al-Burtuqāl al-Hazīn* karya Ghassan Kanafani dikaji oleh Saila Fadhila Ulfa (2023) dengan judul penelitian “Pandangan Dunia Ghassan Kanafani dalam Cerpen *Ardhu al-Burtuqāl al-Haziin* (Analisis Strukturalisme Genetik)”.<sup>33</sup> Dalam jurnalnya tersebut, Saila mengungkapkan pandangan dunia Ghassan Kanafani akan keterpurukan ekonomi masyarakat Palestina disebabkan peristiwa Nakbah 1948 serta hilangnya identitas nasional mereka yang disimbolkan dengan buah jeruk. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan teori Strukturalisme Genetik yang menjadikan masyarakat Palestina sebagai gambaran sosial dalam karya sastra yang ditulis oleh Ghassan Kanafani. Perbedaan penelitian ini terlihat dari tujuan peneliti untuk mengungkapkan ideologi revolusioner pengungsi Palestina dan antologi cerpen yang berbeda dengan judul *Maut Sarīr Raqm* ١٢.

Penelitian berikutnya dari Muhammad Ahsan Rasyid (2023) yang mengkaji puisi prosa *Ẓākīrah Lī an-Nisyān* karya Maḥmūd Darwīsy menggunakan Strukturalisme Genetik. Tesis dengan judul “Ideologi Perlawanan Dalam Puisi Prosa *Ẓākīrah Lī An-Nisyān* Karya Maḥmūd Darwīsy (Tinjauan Strukturalisme

---

<sup>33</sup> Saila Fadhila Ulfa, “Pandangan Dunia Ghassan Kanafani Dalam Cerpen *Ardhu Al-Burtuqāl Al-Haziin* (Analisis Strukturalisme Genetik),” *An-Nahda Al-'Arabiyyah* 3, no. 1 (2023): 40–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/nahtah.v3i1.2389>.



Genetik Lucien Goldmann)”.<sup>34</sup> Penelitian Ahsan mengenai puisi prosa yang menceritakan fakta historis peristiwa pengepungan Beirut tahun 1982. Peristiwa pengepungan Beirut adalah peristiwa serangan tantara Israel ke kota Beirut yang bertujuan untuk menginvasi basis-basis kekuatan PLO dan milisi-milisi pejuang kemerdekaan Palestina. Persamaan penelitian ini dilihat dari teori yang digunakan dan pembahasan mengenai imperialisme negara Israel. Perbedaan pada penelitian ini dilihat dari tujuan peneliti dalam mengungkapkan ideologi revolusioner pengungsi Palestina dan antologi cerpen dengan judul *Maut Sarīr Raqm* ١٢.

Penelitian selanjutnya dari Azhar Ismail Hasibuan (2024) dengan judul tesis “Ideologi Komunis Palestina dalam Puisi-Puisi Mahmud Darwis (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)”.<sup>35</sup> Azhar mengkaji antologi puisi Mahmud Darwis yang ia rasa memuat dan merepresentasikan ideologi komunis Palestina. Antologi puisi pada penelitian ini menceritakan konflik Israel-Palestina mulai perang Nakbah 1948 hingga perang enam hari 1967. Azhar melihat ada kesenjangan sosial yang ingin di suarkan melalui kelompok sosial partai komunis yang mewakili para petani dan para pejuang Palestina yang menentang segala bentuk imperialisme korea. Persamaan penelitian ini terlihat dari teori yang digunakan ideologi yang bertujuan mensejahterakan kaum buruh, petani atau pekerja. Perbedaan penelitian ini dilihat dari objek material antologi cerpen dan antologi puisi.

---

<sup>34</sup> Muhammad Ahsan Rasyid, “Ideologi Perlawanan Dalam Puisi Prosa Żākīrah Lī An-Nisyān Karya Maḥmūd Darwīs (Tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65833/>.

<sup>35</sup> Azhar Ismail Hasibuan, “Ideologi Komunis Palestina Dalam Puisi-Puisi Mahmud Darwis (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

Penelitian berikutnya, datang dari Amar Izazi (2024)<sup>36</sup> meneliti cerpen Ghassan Kanafani dengan judul penelitian “Penderitaan Penduduk Palestina dalam Cerita Pendek *Al-Qamish Al-Masruq* karya Ghassan Kanafani Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt. Dalam jurnal tersebut Amar menemukan tiga bentuk penderitaan yang dirasakan masyarakat Palestina yang terdapat dalam cerpen *Al-Qamish Al-Masruq*. Adapun penderitaan masyarakat Palestina di pengungsian, yaitu: 1) Kelaparan, 2) Kemiskinan, dan 3) Eksploitasi. Persamaan penelitian ini teridentifikasi pada masyarakat Palestina yang dijadikan sebagai gambaran sosial kehidupan masyarakat Palestina di pengungsian. Perbedaan penelitian ini terlihat dari tujuan peneliti yang mengungkap ideologi revolusioner pengungsi Palestina menggunakan teori Strukturalisme Genetik.

## 1.6 Landasan Teori

### 1.6.1 Ideologi Revolusioner

#### 1.6.1.1 Ideologi

Ideologi terdiri dari dua pemahaman *idea* yang berarti “ide” atau “gagasan” dan *logos* yang berarti “studi tentang”, “ilmu” atau “pengetahuan tentang” yang secara harfiah ideologi dipahami sebagai ilmu pengetahuan tentang ide-ide, atau studi tentang asal-usul ide.<sup>37</sup> Ideologi hadir sebagai kata ajaib yang menciptakan pemikiran dan semangat hidup diantara manusia terutama kaum muda, khususnya di antara cendekiawan atau intelektual

---

<sup>36</sup> Izazi and Nashiruddin, “Penderitaan Penduduk Palestina Dalam Cerita Pendek *Al-Qamish Al-Masruq* Karya Ghassan Kanafani: Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt.”

<sup>37</sup> Reno Wikandaru and Shely Cathrin, “Ideology As A Vision Of The Future: The Nature Of Ideology According To Karl Mannheim,” *Jurnal Yaqzhan* 07, no. 02 (2021), hlm. 266–85.

dalam suatu masyarakat.<sup>38</sup> Ideologi merupakan rumusan alam pikiran yang terdapat diberbagai subyek atau kelompok masyarakat yang menjadikanya tidak hanya milik negara, dapat juga dimiliki oleh organisasi dalam negara, seperti politik atau asosiasi politik. Ideologi adalah pandangan atau sistem nilai menyeluruh dan mendalam yang dimiliki dan dipegang oleh masyarakat secara moral dianggap benar dan adil dan mengatur tingkah laku dalam setiap aspek kehidupan. Ideologi juga memiliki arti: konsepsi manusia mengenai politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan untuk diterapkan dalam suatu masyarakat atau negara.<sup>39</sup>

#### **1.6.1.2 Revolusioner**

Revolusioner berasal dari kata dasar revolusi yang bukan sekedar perubahan, melainkan secara teoritis revolusi membenarkan peperangan dan kekerasan atas dasar kejahatan.<sup>40</sup> Sedangkan revolusioner merupakan orang yang ikut mendukung bahkan melakukan perubahan tersebut.<sup>41</sup> Revolusi Prancis menggunakan gerakan revolusioner yang mengutamakan kekerasan sejak tahun 1789 dibantu oleh tentara yang memihak rakyat.<sup>42</sup> Revolusioner selalu hadir mengiringi revolusi untuk mengubah secara drastis atau sepenuhnya mengganti suatu lembaga.<sup>43</sup> Revolusi Rusia adalah revolusi

---

<sup>38</sup> Ali Shariati, *Tugas Cendekiawan Muslim* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), hlm. 157.

<sup>39</sup> Nur Sayyid Santoso Kristeva, *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Anarkisme, Anarkisme Dan Marxisme, Konservatisme* (Yogyakarta: Eye on The Revolution Press, 2010), hlm. 5.

<sup>40</sup> Hannah Arendt, *On Revolution* (London: Penguin Books, 1990), hlm. 21.

<sup>41</sup> Barbara Harlow, *After Lives Legacies of Revolutionary Writing* (London: Library of Congress Cataloging, 1996), hlm. 43.

<sup>42</sup> Crane Brinton, *The Anatomy of Revolution* (New York: Vintage Books, 1965), hlm. 74.

<sup>43</sup> James Defronzo, *Revolutions and Revolutionary Movements* (New England: Westview Press, 2007), hlm. 10-11.

pertama yang menghasilkan pencapaian kekuasaan negara oleh kaum revolusioner yang bertujuan menciptakan masyarakat sosialis.<sup>44</sup>

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan gerakan revolusioner meliputi tingkat kesenjangan dan kemiskinan dalam suatu masyarakat. Tingkatan penduduk terbagi berdasarkan garis etnis, persepsi korupsi, pejabat pemerintah, tingkat persenjataan dan tingkat loyalitas pasukan militer pemerintah, tradisi budaya, kekerasan atau nonkekerasan sebagai sarana untuk memprotes ketidakadilan sosial, ukuran fisik suatu negara dan sifat medannya, serta kedekatan dan tingkat keterlibatan negara lain yang mendukung atau menentang perkembangan dan keberhasilan gerakan revolusioner.<sup>45</sup>

Ideologi revolusioner adalah seperangkat gagasan dan nilai yang mendorong individu atau kelompok untuk melakukan perubahan radikal dalam struktur sosial, politik, atau ekonomi suatu masyarakat. Ideologi ini sering muncul sebagai respons terhadap ketidakadilan atau penindasan yang dirasakan dalam sistem yang ada. Dengan menawarkan visi alternatif tentang bagaimana masyarakat seharusnya, ideologi revolusioner berfungsi untuk memobilisasi dukungan dan tindakan kolektif. Misalnya, ideologi seperti sosialisme dan komunisme mengajak rakyat untuk berjuang demi kesetaraan dan keadilan sosial, sedangkan ideologi nasionalisme dapat mendorong perjuangan untuk kemerdekaan.<sup>46</sup> Melalui penyebaran gagasan-

---

<sup>44</sup> Defronzo, hlm. 1-2.

<sup>45</sup> Defronzo, hlm. 12-13.

<sup>46</sup> Brinton, *The Anatomy of Revolution*, hlm. 67-119.

gagasan ini, ideologi revolusioner menjadi landasan bagi berbagai gerakan yang berupaya menciptakan perubahan sosial yang mendalam.

### 1.6.2 Strukturalisme Genetik

Penelitian ini menggunakan teori Strukturalisme Genetik yang dipopulerkan oleh Lucien Goldman pada abad ke-19. Teori setrukturalisme genetik adalah salah satu metode penelitian sastra yang populer digunakan dalam menganalisis karya sastra baik novel, cerpen, maupun puisi. Teori ini merupakan salah satu cabang sosiologi sastra yang menganalisis antara struktur teks, konteks sosial, dan pandangan dunia pengarang dalam karya sastra.<sup>47</sup> Teori ini menitik beratkan pada hubungan antara karya sastra dengan lingkungan sosialnya. Dalam masyarakat, sejati manusia berhadapan dengan norma dan nilai, dalam karya sastra juga dicermati norma dan nilai yang secara sadar memusatkan perhatian dan diusahakan untuk dilaksanakan dalam masyarakat. Sastra juga mampu mendeskripsikan kecemasan, harapan dan aspirasi manusia.

Lucien Goldmann mengatakan bahwa Strukturalisme Genetik merupakan: *“structuralism sets out from hypothesis that all human behavior is an attempt to give a meaningful response to a particular situation and tends, therefore to create a balance between the subject of action and the object on which it bears, the environment”*.<sup>48</sup> Pendapat ini senada dengan Strukturalisme Genetik itu berangkat dari hipotesis bahwa semua perilaku manusia adalah

---

<sup>47</sup> I Nyoman Yasa, *Teori Sastra Dan Penerapannya* (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm. 28.

<sup>48</sup> Lucien Goldmann, *Towards a Sociology of the Novel* (London: Tavistock Publications, 1977), hlm. 156.

upaya untuk memberikan tanggapan dan respons yang bermakna terhadap situasi tertentu, oleh karena itu, penting untuk menciptakan keseimbangan antara subjek dan objek yang menjadi lingkungan tertentu. Menurut Goldmann ada beberapa kategori yang saling berkaitan dalam Strukturalisme Genetik yaitu: fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia: homologi, strukturasi dan struktur.

Strukturalisme Genetik secara definitif menganalisis struktur dengan memberikan perhatian pada asal-usul karya sastra. Secara ringkas berarti bahwa Strukturalisme Genetik sekaligus memberikan perhatian terhadap analisis instrinsik dan ekstrinsik.<sup>49</sup> Meskipun demikian, sebagai teori yang telah teruji validitasnya, Strukturalisme Genetik masih ditopang oleh beberapa konsep terbaru yang tidak dimiliki oleh teori sosial lain, misalnya: simetri atau homologi, kelas-kelas sosial, subjek transindividual, dan pandangan dunia. Definisi lain yang menyatakan bahwa Strukturalisme Genetik adalah suatu metode penelitian sastra yang menekankan hubungan antara karya sastra dengan lingkungan sosialnya.<sup>50</sup> Pada prinsipnya teori ini menganggap karya sastra tidak hanya struktur yang statis dan lahir dengan sendirinya tetapi juga merupakan hasil strukturasi pemikiran subjek penciptanya yang timbul akibat interaksi antara subjek dengan situasi sosial tertentu.

#### **1.6.2.1 Fakta Kemanusiaan**

Menurut Goldmann fakta kemanusiaan merupakan segala hasil aktivitas atau perilaku manusia baik yang verbal maupun yang fisik yang

---

<sup>49</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 123.

<sup>50</sup> M. Ikhwan Rosyidi and Dkk, *Analisis Teks Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 201.



terdiri dari aktivitas sosial, politik ataupun kreasi kultural.<sup>51</sup> Fakta itu dapat berwujud kreasi kultural seperti seni sastra. Teori Strukturalisme Genetik ini menganggap bahwa fakta kemanusiaan merupakan struktur yang berarti yang memiliki struktur tertentu dan memiliki arti tertentu. Fakta kemanusiaan pada hakikatnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu fakta individual dan fakta sosial. Fakta individual berdampak pada hubungan sosial, ekonomi, maupun politik antar anggota masyarakat, sedangkan fakta sosial mempunyai peranan dalam sejarah.<sup>52</sup> Fakta kemanusiaan ini akan memiliki arti apabila ia merupakan respons-respons dari subjek kolektif atau individual.<sup>53</sup>

#### 1.6.2.2 Subjek Kolektif

Subjek kolektif merupakan trans-individual yang menciptakan revolusi sosial, politik ekonomi dan karya-karya kultural yang besar dengan satu kesatuan atau satu kolektivitas, bukan kumpulan individu-individu yang berdiri sendiri-sendiri.<sup>54</sup> Karya sastra berkedudukan sebagai satu kesatuan respon manusia yang bertujuan untuk memodifikasi lingkungan sekitar guna terciptanya keseimbangan antara subjek dan dunia sekitarnya. Hipotesis di atas menunjukkan bahwa karya sastra harus dihubungkan dengan perilaku sosial subjek tertentu. Adapun subjek yang dimaksud adalah subjek kolektif,

---

<sup>51</sup> Taufiq Ahmad Dardiri, "Konflik Komunisme Dengan Islam Dalam Novel 'Azra'" Jakarta Karya Najib El Kilany (Analisis Strukturasi Genetik)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 20, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14621/>.

<sup>52</sup> Muyassarrah, "Kedudukan Perempuan Dalam Novel Maut Ma'ali Al-Wazir Sābiqan Karya Nawāl Al-Sa'dāwī (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 20, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49391/>.

<sup>53</sup> Lucien Goldmann, *Method in The Sociology of Literature* (England: Basil Blackwell Publisher, 1980), hlm. 40.

<sup>54</sup> Goldmann, hlm. 97.



yang berarti suatu kelompok sosial yang aktivitas, gagasan, dan penilaiannya sama terhadap kehidupan sosial.<sup>55</sup>

Subjek kolektif yang dimaksud dalam teori ini adalah fakta sosial (historis). Fakta tersebut bisa berbentuk kreasi kultural atau kegiatan sosial seperti halnya seni sastra. Fakta bisa bersumber dari sosial ataupun individual, fakta sosial memiliki peran sejarah sedangkan individu tidak memiliki peran sejarah. Akan tetapi, semua fakta memiliki struktur dan berperan untuk memecahkan problem dari masalah-masalah kehidupan.<sup>56</sup> Kelompok sosial dalam subjek kolektif dikatakan oleh Goldmann adalah kelompok seniman, teolog, filsuf, dan sebagainya yang merupakan bagian dari tindakan historis.<sup>57</sup> Pengertian situasi sosial dalam Strukturalisme Genetik bergeser dari struktur sosial yang luas ke struktur ekonomi, bahkan ke sistem ekonomi kapitalis.

### **1.6.2.3 Pandangan Dunia**

Strukturasi yang berasal dari mediasi antara situasi sosial masyarakat dengan karya sastra disebut sebagai pandangan dunia. Strukturalisme Genetik memandang antara struktur sastra dan struktur masyarakat terdapat homologi karena sama-sama produk aktivitas masyarakat.<sup>58</sup> Sebagai suatu kesadaran kolektif, pandangan dunia itu berkembang sebagai hasil situasi sosial dan ekonomi tertentu yang dihadapi oleh subjek kolektif yang

---

<sup>55</sup> Goldmann, hlm. 42.

<sup>56</sup> Goldmann, hlm. 40.

<sup>57</sup> Goldmann, hlm. 45.

<sup>58</sup> Bermawiy Munthe, "Wanita Mesir Dalam Novel Al-Thulathiyah Karya Najib Mahfuz: Sebuah Tinjauan Strukturalisme Genetik" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 28, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14286/>.

memilikinya.<sup>59</sup> Homologi, kesejajaran strukturasi antara struktur karya sastra dengan struktur masyarakat itu, dalam pandangan strukturasiisme genetik, tidaklah bersifat langsung. Struktur karya sastra terutama tidak homolog dengan struktur masyarakat, melainkan homolog dengan pandangan dunia yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat tersebut. Pandangan dunia itulah kemudian yang pada gilirannya berhubungan langsung dengan struktur masyarakat. Kondisi strukturasi masyarakat dapat membuat suatu kelas yang ada dalam posisi tertentu dalam masyarakat tersebut sehingga menghasilkan suatu pandangan dunia yang khas.<sup>60</sup>

Struktur karya sastra merupakan produk strukturasi dari subjek kolektif. Karya sastra merupakan struktur yang koheren dan terpadu. Koherenitas dan keterpaduan tersebut tidak dilihat dari konteks totalitas bagian-bagiannya, tetapi dari konteks jaringan hubungan yang ada antara bagian-bagian yang menyatukannya menjadi totalitas.<sup>61</sup> Dalam hal struktur karya sastra Goldmann mengemukakan pendapatnya bahwa: pertama, karya sastra merupakan ekspresi pandangan dunia secara imajiner. Kedua, dalam mengekspresikan pandangan dunianya pengarang menciptakan semesta tokoh-tokoh, objek-objek dan relasi-relasi secara imajiner.<sup>62</sup> Goldmann juga menambahkan bahwa struktur karya yang dimaksudkan bersifat tematik,

---

<sup>59</sup> Goldmann, *Method in The Sociology of Literature*, hlm. 64-68 .

<sup>60</sup> Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturasiisme-Genetik Sampai Post Modernisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 65.

<sup>61</sup> Faruk, hlm. 18.

<sup>62</sup> Faruk, hlm. 71.

memiliki relasi antar tokoh dengan tokoh dan tokoh dengan objek yang ada di sekitarnya.<sup>63</sup>

#### 1.6.2.4 Strukturasi Karya Sastra

Struktur sastra dalam pandangan Goldmann adalah struktur kategoris yang kompleks dan menyeluruh meliputi gagasan-gagasan, aspirasi, dan perasaan suatu kelompok sosial yang bertentangan dengan kelas sosial lain.<sup>64</sup> Koherinitas dan keterpaduan karya sastra tidak dilihat dari setiap bagian-bagiannya, melainkan dipandang dari hubungan antar bagian yang menyatukannya menjadi totalitas.<sup>65</sup> Struktur ini menghubungkan pencarian karya sastra yang merusak nilai-nilai yang otentik dalam dunia.<sup>66</sup> Sebagai produk sosial antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* karya Ghassan Kanafani adalah kesatuan yang dibentuk dari strukturasi subjek kolektif melalui dunia imajinari pengarang, pengarang menciptakan tokoh-tokoh, objek-objek, dan relasi secara imajiner.<sup>67</sup> Berdasarkan argumentasi dan sistem operasional Strukturalisme Genetik, maka pengaplikasian teori ini seharusnya diterapkan pada karya sastra yang memiliki nilai estetika sosiologis dan estetika sastra. Estetika sosiologis yang berarti hubungan antara pandangan

---

<sup>63</sup> Faruk, hlm. 72.

<sup>64</sup> Lucien Goldmann, *The Hidden God: A Study of Tragic Vision in Penses of Pascal and the Tragic of Racine* (London: Routledge, 2013), hlm. 17.

<sup>65</sup> Faruk, *Strukturalisme Genetik Dan Epistemologi Sastra* (Yogyakarta: Lukman Offset, 1998), hlm. 18.

<sup>66</sup> Yulia Nasrul Lathifi, "Cerpen 'Al-Umm As-Suwisriyyah Al-Qatilah' Karya Nawal AsSa'dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldmann" 2, no. 1 (2012), halm. 41–60.

<sup>67</sup> Goldmann, *Method in The Sociology of Literature*, hlm. 55-59.

dunia dan realitas pengarang dan kelas sosialnya, sedangkan estetika sastra berarti hubungan antara alam ciptaannya dengan perangkat sastra.<sup>68</sup>

#### **1.6.2.5 Dialektika Pemahaman-Penjelasan**

Goldmann menawarkan teori Strukturalisme Genetik yang berasaskan dialektik yaitu hubungan bolak-balik antara teks dan konteks. Pandangan Goldmann terhadap karya sastra sebagai bagian dari usaha manusia untuk memecahkan masalah sosial yang nyata. Penjelasan dari “pemahaman” merupakan usaha mengidentifikasi setiap bagian struktur sastra secara menyeluruh dan “penjelasan” adalah usaha untuk mengerti hubungan bagian struktur sastra yang dihubungkan dengan sosial budaya dan penjelasan latar belakang atau arti sebuah karya sastra.<sup>69</sup>

### **1.7 Metode Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitiannya, membutuhkan sebuah metode atau serangkaian teknik yang bersifat ilmiah untuk memperlancar penelitiannya sehingga bisa memperoleh hasil yang valid. Menentukan sebuah strategi, langkah, proses, pengumpulan data dan analisis dalam penelitian diperlukan metode penelitian agar lebih ringkas dan efektif. Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, di antaranya adalah:

#### **1.7.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini masuk kategori deskriptif kualitatif karena menganalisis sebuah fenomena, peristiwa, keadaan revolusioner dengan

---

<sup>68</sup> Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: PPB Depdikbud, 1979), hlm. 45.

<sup>69</sup> Faruk, *Strukturalisme Genetik Dan Epistemologi Sastra*, hlm. 18.

dialektika dan pemahaman-penjelasan dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* karya Ghassan Kanafani. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan kejadian dan data yang ada dalam teks serta memahami kejadian yang ada didalam objek penelitian.<sup>70</sup>

### 1.7.2 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diambil dari kata, frase, dan kalimat yang terdapat dari kelima cerita pendek dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* karya Ghassan Kanafani.

Sumber data penelitian ini hasil dari penelusuran peneliti terhadap keseluruhan antologi cerpen yang memiliki keterkaitan dengan ideologi revolusioner. Antologi cerpen Ghassan Kanafani yang dijadikan sumber data penelitian dibatasi dengan cerita pendek yang berlatar pengungsi Palestina dalam kelima cerita pendek “al-Būmah Fī Gurfah Ba’Īdah, Syai’ Lā Yazhab, Muntaṣaf Ayār, Ka‘Ak ‘Alā al-Raṣīf, dan Al-Rajul al-Laẓī Lam Yamut” dari antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* 1961 kemudian dilihat kehidupan yang dijalani masyarakat Palestina saat peristiwa Nakbah 1948 dan pasca peristiwa nakbah 1948 dari dokumen-dokumen lain.

### 1.7.3 Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan membaca secara teliti, cermat dan terarah kemudian mencatat semua data yang dihasilkan dari teknik baca dan

---

<sup>70</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

teknik catat.<sup>71</sup> Teknik baca dan teknik catat digunakan untuk mengkaji sumber data primer dan sekunder serta mencatat poin penting dalam sumber data penelitian. Penelitian ini memperoleh data dengan membaca dan mengamati teks atau kalimat yang relevan dengan ideologi revolusioner dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ١٢ karya Ghassan Kanafani dan referensi yang berkaitan dengan objek formal penelitian.

#### 1.7.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, kemudian memutuskan apa yang dapat dibagikan pada orang lain.<sup>72</sup>

Penelitian ini menganalisis data menggunakan metode dialektika, yaitu sebuah metode yang menghubungkan karya sastra dengan materialisme historis, dan subjek yang melahirkannya.<sup>73</sup> Analisis akan dimulai dengan memahami teks sastra dalam kelima cerita pendek dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ١٢ yang dipahami sebagai keseluruhan struktur, dilanjutkan dengan menghubungkan struktur sastra dan pemahaman terhadap fakta sosial akan lahirnya latar belakang penelitian antologi cerpen, dan kelompok sosial

---

<sup>71</sup> Sangidu, *Strukturasiisme Dalam Sastra Arab: Teori Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), hlm. 22.

<sup>72</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 248.

<sup>73</sup> Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturasiisme-Genetik Sampai Post Modernisme*, hlm. 12.



serta pandangan dunia pengarang yang menjadi embrio dan faktor lahirnya karya sastra.<sup>74</sup>

### 1.8 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dan diuraikan secara sistematis agar terhindar dari kerancuan penelitian. Maka dari itu, tesis dengan judul “Ideologi Revolusioner Pengungsi Palestina Dalam Antologi Cerpen *Maut Sarīr Raqm* ʾ Karya Ghassan Kanafani” ini dibagi ke dalam empat bab. Berikut sistematika pembahasan yang disajikan peneliti ke dalam bab-bab berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan biografi Ghassan Kanafani, karya-karya Ghassan Kanafani, deskripsi antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ʾ karya Ghassan Kanafani, dan sinopsis lima cerita pendek “Al-Būmah Fī Gurfah Baʿīdah, Syaiʿun Lā Yazhab, Muntaṣaf Ayār, KaʿAk ʿAlā Al-Raṣīf, Dan Al-Rajul Al-Laḏī Lam Yamut” yang menjadi data primer dalam penelitian ini.

Bab ketiga menguraikan strukturasi lima cerita pendek dalam antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* ʾ, ideologi revolusioner sebagai pandangan dunia, dan subjek kolektif masyarakat pengungsi Palestina.

Bab keempat adalah bab penutup yang memuat kesimpulan dari hasil analisis, saran, dan rekomendasi untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

---

<sup>74</sup> Sangidu, Penelitian Sastra, Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat, III (Yogyakarta: UPSAB FIB UGM, 2004), hlm. 29.



## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pemaparan hasil penelitian, cerita pendek “Al-Būmah Fī Gurfah Ba‘Īdah, Syai’un Lā Yazhab, Muntaṣaf Ayār, Ka‘Ak ‘Alā al-Raṣīf, dan Al-Rajul al-Laḏī Lam Yamut” dalam Antologi cerpen *Maut Sarīr Raqm* karya Ghassan Kanafani memiliki kesejajaran dengan struktur masyarakat pengungsi Palestina pada peristiwa Nakbah 1948 dan pasca Nakbah 1948. Mengikuti cara kerja teori Strukturalisme Genetik Goldmann yang menghasilkan point-point dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Strukturasi Kelima Cerita Pendek

Strukturasi dari kelima cerita pendek yang menampilkan perjuangan dan perlawanan masyarakat untuk kemerdekaan Palestina akibat peristiwa Nakbah 1948. Kelima cerita pendek tidak menyebutkan dengan konkrit mengenai peristiwa Nakbah 1948. Namun, Ghassan Kanafani selaku pengarang cerita pendek menampilkan implementasi pengalaman empiris yang ia alami sebagai masyarakat Palestina yang ikut dalam peristiwa tersebut. Oposisi biner dalam kelima cerita pendek di antaranya; Palestina >< Israel, penjajah >< terjajah, dan imperialisme >< antiimperialisme

b. Pandangan Dunia

Ideologi revolusioner merupakan pandangan dunia yang muncul berdasarkan mediasi antara struktur teks dari kelima cerita pendek yang melahirkan gagasan oposisi biner Palestina dan Israel, penjajahan dan

terjajah, dan imperialisme dan antiimperialisme dengan realita sosial peristiwa Nakbah 1948 dan pasca Nakbah 1948. Ideologi revolusioner hadir sebagai kesaadaran kolektif terhadap cita-cita kemerdekaan Palestina. Peristiwa Nakbah 1948 dan pasca Nakbah 1948 melahirkan gagasan pandangan dunia melalui kelima cerita pendek sebagai aspirasi kolektif akibat pengusiran secara besar-besaran yang dialami masyarakat Palestina yang berujung di kamp pengungsian.

Ideologi revolusioner sebagai pandangan dunia pada penelitian ini disampaikan Ghassan Kanafani melalui kelima cerita pendek yang saling berkorelasi dengan subjek kolektif. Dengan itu, melakukan perubahan secara cepat dan radikal merupakan implemementasi dari ideologi revolusioner tersebut. Adapun wujud dari ideologi revolusioner dimunculkan dengan perjuangan dan perlawanan dalam merebut kembali negara Palestina dari imperialisme negara Israel.

#### c. Subjek Kolektif

Adapun subjek kolektif dalam lima cerita pendek adalah perjuangan dan perlawanan melalui sosiologis pengarang. Ghassan Kanafani memunculkannya kedalam tulisannya sebagai bentuk penolakan kolonialisme dan imperialisme yang dilakukan Israel terhadap Palestina. Ghassan Kanafani juga berasal dari gerakan ANM (*Arab National Movement*) dan PFLP (*Populer Front for the Liberation of Palestine*). Ia memunculkan revolusionernya melalui kedua gerakan pembebasan tersebut.

## 4.2 Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diperlukan masukan, kritikan dan saran dari pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan dalam memahami pemikiran pengarang yang terdapat dalam karyanya khususnya terkait ideologi revolusioner pengungsi Palestina dalam cerita pendek Ghassan Kanafani atau seputar karya sastra Ghassan Kanafani lainnya.

Dengan berkembangnya teori tentang pengkajian sastra, teori Strukturalisme Genetik sangat dimungkinkan untuk membedah pemikiran pengarang melalui karyanya. Berkaitan dengan penelitian ini, informasi dan saran yang dapat disampaikan bahwa Ghassan Kanafani merupakan tokoh revolusioner yang memiliki banyak karya dan paling ditakuti oleh Zionis. Dengan demikian, penelitian terhadap karya-karya Ghassan Kanafani sangat berpengaruh untuk perkembangan kemerdekaan Palestina. Akhir kata, peneliti mohon maaf sebesar-besarnya jika pembaca menemukan kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hādī, Faiḥā' 'abd. *Gassān Kanafānī Al-Riwāyah Wa Al-Qiṣṣah Al-Qaṣīrah*. Al-Qudus Al-Syarīf: Jamī' Al-Ḥuqūq Maḥfūzah Lijam'iyah, 1990.
- Al-Ḥuṣain, Quṣā. *Al-Maut Wa Al-Ḥayāh Fī Syi'ir Al-Muqāwamah*. Bayrūt: Dār Al-Rāi'd Al-'arabī, 1999.
- Al-Sheikh, Dr Nawal. "The Spatial Symbolism in Ghassan Kanafani's Novel "Three Letters from Palestine: An Analytical Study." *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)* 4, no. 5 (September 30, 2021): 1–9. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijms-v4i5p101>.
- Al-Syāyib, Ahmad. *Uṣūl Al-Naqd Al-Adabī*. Al-Qāhirah: Maktabah Al-Nahḍah Al-Miṣriyyah, 1964.
- Al-Uṣṭah, 'ādil. *Adab Al-Muqāwamah Tafā'ul Al-Bidāyāh Ilā Khaibah Al-Nihāyāt*. Damasyq: Mu'assasah Falistīn Liṣāqāfah, 2008.
- Aljazeera. "Haifa.. Madīnah Al-Masājīd Wa Al-Kinānis." Al-Jazīrah, 2024. <https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2024/6/20/حيفا-مدينة-المساجد-والكنائس>.
- . "مخيمات اللاجئين في غزة والضفة.. أسماؤها ومواقعها وظروف نشأتها." الجزيرة, ٢٠٢٣. <https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2023/11/8/مخيمات-اللاجئين-في-غزة-والضفة-أسمائها>.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Arendt, Hannah. *On Revolution*. London: Penguin Books, 1990.
- Azizah, Alda. "Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Puisi 'Al-Quds' Karya Nizar Qabbani (Kajian Semiotika Roland Barthes)." *Al-Fathin* 5, no. 2 (2022): 273–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i02.4884>.
- Bahtiar, Ahmad, Rosida Erowati, and Novi Diah Haryanti. "Revolusi Dalam Dua Novel Indonesia: Sebuah Bandingan." *Buletin Al-Turas* 25, no. 2 (2019): 177–90. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-turats/article/view/10228>.
- Bano, Shamenaz. "Ghassan Kanafani: The Palestinian Voice of Resistance." *Angloamericanae Journal* 3, no. 1 (2018): 12–17.
- Brinton, Crane. *The Anatomy of Revolution*. New York: Vintage Books, 1965.
- Brugman, J. *An Introduction to The History of Modern Arabic Literature in Egypt*. Leiden: E.J Brill, 1984.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PPB Depdikbud, 1979.
- . *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Dardiri, Taufiq Ahmad. "Konflik Komunisme Dengan Islam Dalam Novel 'Azra'"

- Jakarta" Karya Najib El Kilany (Analisis Struktural Genetik).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14621/>.
- . *Struktural Genetik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Suka Press, 2015.
- Darme, Made, Kurniawati, and Farida R Wargadalam. “Konflik Palestina-Israel: Upaya Penghancuran Dan Pertahanan Yang Belum Berakhir, 1917-2017.” *Jurnal Sejarah* 7, no. 1 (2024): 44–56. <https://msi.or.id/journal/index.php/js/article/view/71/65>.
- Defronzo, James. *Revolutions and Revolutionary Movements*. New England: Westview Press, 2007.
- Ebadi, Hassan. “Al-Taḥrīr Al-‘irkīy Fī Falistīn.” *Minbar Ḥar Lī Šaqāfah wa Al-Fikr wa Al-Adab*. Accessed November 11, 2024. <https://www.diwanalarab.com>.
- Elias, Hanna. “Al-Muqāwamah Al-Falastīniyyah Fī Muwājihah Al-Isrā’īl: Šarā’ Al-Istirātījiyyat Fī Harb Gazah.” *Markaz Al-Jazīrah lī Dirāsāt*, 2024. <https://studies.aljazeera.net/ar/article/5879>.
- Faruk. *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme-Genetik Sampai Post Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- . *Strukturalisme Genetik Dan Epistimologi Sastra*. Yogyakarta: Lukman Offset, 1998.
- Firdaus, Aos Yulia, and Yanyan Mochamad Yani. “Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel.” *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora* Vol 5. No (2020): 104–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i1.824>.
- Ghannam, Munir, and Amira El-Zein. “Reflecting on the Life and Work of Mahmoud Darwish.” Georgetown University School of Foreign Service, 2009.
- Goldmann, Lucien. *Culture Creation in Modern Society*. Oxford: Basil Blackwell Publisher, 1976.
- . *Method in The Sociology of Literature*. England: Basil Blackwell Publisher, 1980.
- . *The Hidden God: A Study of Tragic Vision in Penses of Pascal and the Tragic of Racine*. London: Routledge, 2013.
- . *Towards a Sociology of the Novel*. London: Tavistock Publications, 1977.
- Harlow, Barbara. *After Lives Legacies of Revolutionary Writing*. London: Library of Congress Cataloging, 1996.
- Hasibuan, Azhar Ismail. “Ideologi Komunis Palestina Dalam Puisi-Puisi Mahmud Darwis (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann).” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.



- Hawa, Kaleem. "Palestinian Literary Criticism in Ghassan Kanafani's On Zionist Literature." *Journal of Palestine Studies* 52, no. 3 (2023): 83–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0377919X.2023.2254104>.
- Husnaya, Ni'ma Royyin. "An-Nazrah Al-Ālamiyyah Fī Al-Riwāyah Rijālun Fī Al-Syams (Dirāsah Tahlīyyah Binyawiyyah Takwīniyyah Li Lucien Goldmann)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53103>.
- Ilan, Pappé. *A History Of Modern Palestine*. New York: Cambridge University Press, 2022.
- Izazi, Amar, and Muh Nashiruddin. "Penderitaan Penduduk Palestina Dalam Cerita Pendek Al-Qamish Al-Masruq Karya Ghassan Kanafani: Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt." *Al-Fathin* 7, no. 1 (2024): 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v7i01.8493>.
- Jurnalis. "Al-Mudun Al-Filasṭīniyyah Al-Muḥtalah Wa Tārīkhīhā - Mudun Filasṭīn Al-Tārīkhīh Qabl Al-Nakbah." *Qalqiyyah*, 2021. <https://qalqiyya-taimes.blogspot.com>.
- Kamala, Ananda Emiel. "Sastra Menjadi Cambuk Perjuangan Rakyat Palestina Dalam Cerpen-Cerpen Karya Ummu Kauşar Kajian Adab Al-Muqāwamah." *Al-Fathin* Vol 7. No (2024): 83–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v7i01.9182>.
- Kamil, Sukron. "Al-Nasr Al-Adaby (Prosa Sastra Arab)." *Jurnal At-Turats UIN Jakarta* 12, no. 01 (2006): 20–29. <https://doi.org/10.15408/bat.v12i1.4205>.
- Kanafani, Anni. *Ghassan Kanafani*. Beirut, Lebanon: Palestine Research Center, 1973.
- Kanafani, Ghassan. *Adab Al-Muqāwamah Fī Filisṭīn Al-Muḥtallah 1948- 1966*. Bayrūt: Maṭba'ah Karaky, 2015.
- . *Ard Al-Burtuqāl Al-Ḥazīn*. Dār Mansyūrāt Al-Rimāl, 2013.
- . *Maut Sarīr Raqm 1*. Bayrūt-Libān: Mua'ssabah Al-Abhās Al-'arabiyah, 1987.
- . *Maut Sarīr Raqm 1*. Dār Mansyūrāt Al-Rimāl, 2013.
- . *Men in The Sun & Other Palestinian Stories*. Amerika Serikat: Lynne Rienner, 1999.
- . *On Zionist Literature*. Edited by Louis Allday. Oxford: Ebb Books, 2022.
- . *Palestine's Children : Returning to Haifa and Other Stories*. Amerika Serikat: Lynne Rienner Publishers, 2000.
- . *The 1936-39 Revolt in Palestine*. London: the Tricontinental Society, 1980.
- Karimah, Haya Nadia. "Representasi Tokoh Subaltern Dalam Novel "Orang-Orang Di Bawah Matahari" Karya Ghassan Kanafani (Kajian Sastra



- Poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak).” Universitas Negeri Jakarta, 2022. <http://repository.unj.ac.id/34698/>.
- Khoury, Elias. “Remembering Ghassan Kanafani, or How A Nation Was Born of Story Telling.” *Journal of Palestine Studies* 42, no. 3 (2013): 85–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1525/jps.2013.42.3.85>.
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Anarkisme, Anarkisme Dan Marxisme, Konservatisme*. Yogyakarta: Eye on The Revolution Press, 2010.
- Lathifi, Yulia Nasrul. “Cerpen ‘Al-Umm As-Suwisriyyah Al-Qatilah’ Karya Nawal AsSa’dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldmann” 2, no. 1 (2012): 41–60.
- Lestari, Nur Habibah Puji. “Analisis Struktural Semiotik Pada Cerpen ‘Ash-Shoghair Yadzhabu Ilal Mukhoyyam’ Karya Ghassan Kanafani.” Universitas Negeri Malang, 2016. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/11387>.
- Linur, Rahmat, and Firminda Taufiq. “Realisme Dan Konflik Timur Tengah Dalam Kesusastraan Arab.” *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* Vol 18, no. No 2 (2021): 40–51. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/naa/article/view/18272>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munthe, Bermawy. “Wanita Mesir Dalam Novel Al-Thulathiyah Karya Najib Mahfuz: Sebuah Tinjauan Strukturalisme Genetik.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14286/>.
- Muyassarrah. “Kedudukan Perempuan Dalam Novel Maut Ma’alī Al-Wazīr Sābiqan Karya Nawāl Al-Sa’dāwī (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49391/>.
- Najiah, Siti. “Al-Širā’ Al-Ijtimā’ī Fī Riwayah, ‘Ā’Id Ilā Ḥaifā, Ligassān Kanafānī ‘Inda Rālaf Dāharandauf.” Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malik, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/30751>.
- Nawī, Sārah. “Tayyār Al-Wa’ī Fī Qiṣṣah ‘Maut Sarīr Raqm ١٢’ Ligassān Kanafānī.” *Al-Jumhūriyyah Al-Jazā’iriyyah Al-dīmiqrāṭīh Al-Sya’biyyah wa Zārah Al-Ta’līm Al-‘ālī wa Al-Bahs Al-‘ilmī Jāmi’ah Muhammad Khaīḍir Biskarah*, 2015. <http://archives.univ-biskra.dz/handle/123456789/8336>.
- Nurgiantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Putri, Shania Ikramah. “A’rad Al Ikti’ab Li Shakhsiyyat Al Ab Fi Al Qissat Al Qasirah "Ard Al Burtuqal Al Hazin Li Ghassan Al Kanafani (Dirasah

- Tahliliyyah Sikologiyyah Li Aaron Beck).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62639>.
- Rasyid, Muhammad Ahsan. “Ideologi Perlawanan Dalam Puisi Prosa Żākīrah Lī An-Nisyān Karya Maḥmūd Darwīs (Tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann).” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65833/>.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Rosyidi, M. Ikhwan, and Dkk. *Analisis Teks Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sangidu. *Penelitian Sastra, Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat, III*. Yogyakarta: UPSAB FIB UGM, 2004.
- . *Strukturalisme Dalam Sastra Arab: Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Shariati, Ali. *Tugas Cendekiawan Muslim*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Shrouf, Ethar. “Al-Majāzur Al-Isrā’īliyyah-Mujārrah ‘imārah Al-Magribī Fī Madīnah Haifā.” *Falīstīnīnā*. Accessed November 13, 2024. <https://pal48.ps/ar/article/9/مجزرة-عمارة-المغربي-في-مدينة-حيفا>.
- . “Al-Majāzur Al-Isrā’īliyyah-Mujārrah Ahad Aswāq Haifā.” *Falīstīnīnā*. Accessed November 13, 2024. <https://pal48.ps/ar/article/6/مجزرة-أحد-أسواق-حيفا>.
- Soltani, Raji. “Al-Muqāwamah Al-Falastīniyyah Wastirātījiyyatihā Al-Rāhinah.” *Al-Jazīrah*, 2018. <https://www.aljazeera.net/blogs/2018/7/29/المقاومة-الفلسطينية-واستراتيجيتها>.
- Ulfa, Saila Fadhila. “Pandangan Dunia Ghassan Kanafani Dalam Cerpen Ardhu Al-Burtuqal Al-Haziin (Analisis Strukturalisme Genetik).” *An-Nahda Al-‘Arabiyyah* 3, no. 1 (2023): 40–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/nahdah.v3i1.2389>.
- Wadi, Heba A. S. “Features Of Resistance Literature In The Palestinian Literature: Ghassan Kanafani’s Works As Examples.” *Lakon: Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya* 9, no. 2 (2020): 52–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/lakon.v9i2.26348>.
- Watsiq, Muhammad An’im ’Urwatul. “Al Qissah Al Qasirah Ard Al Burtuqal Al Hazin Li Ghassan Kanafani (Dirasah Tahliliyyah Ijtimauiyyah Adabiyyah Li Alan Swingewood).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26557>.
- Wikandaru, Reno, and Shely Cathrin. “Ideology As A Vision Of The Future: The Nature Of Ideology According To Karl Mannheim.” *Jurnal Yaqzhan* 07, no. 02 (2021): 266–85.
- Yāgī, ‘abd Al-Raḥman. *Fī Al-Adab Al-Falīstīnī Al-Ḥadīs : Qabla Al-Nakbah Wa*

*Ba'Dahā*. Al-Kuwait: Syirkah Kāzimah, 1983.

Yasa, I Nyoman. *Teori Sastra Dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.

